



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2018/2019**  
**PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

<b>Mata kuliah</b>	: <b>Farmasetika Sediaan Cair</b>	<b>Kode MK</b>	: <b>FRS 115</b>
<b>Mata kuliah prasyarat</b>	:	<b>Bobot MK</b>	: <b>2 SKS</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	: <b>Ayu Lestari, S.Farm., M.Farm, Apt.</b>	<b>Kode Dosen</b>	: <b>7791</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>Tatap muka 14 x 100 menit</b>		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: <b>1. Mahasiswa mampu memahami hakekat ilmu Farmasetika Sediaan Cair dan membedakan jenis-jenis sediaan cair dalam ilmu kefarmasian, dan menerapkannya dalam praktikum.</b> <b>2. Mahasiswa mampu memahami konsep logika deduktif maupun induktif untuk mengembangkan cara membaca resep dan menganalisa resep pada sediaan cair.</b>		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menguraikan tentang sediaan cair dalam ilmu farmasetika	Pendahuluan : Kontrak pembelajaran, pengertian farmasetika sediaan cair, serta kelebihan dan kekurangan sediaan cair	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan pengertian tentang sejarah farmasi, pengertian farmasetika sediaan cair, serta kelebihan dan kekurangan sediaan cair

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
2	Mahasiswa mampu mengerti tentang dosis, dosis toksik, dosis letal, dan perhitungan dosis dalam sediaan cair.	Pengertian dosis, dosis maksimal, dosis toksik, dosis letal, dan cara perhitungan dosis dalam sediaan cair.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan tentang dosis, dosis toksik, dosis letal, dan perhitungan dosis dalam sediaan cair.
3	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tentang larutan oral.	pengertian tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan larutan.	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan larutan.
4	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tentang sirup	pengertian tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan sirup.	3. Metoda <i>contextual instruction</i> 4. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan sirup.

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
5	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tentang eliksir	pengertian tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan eliksir.	5. Metoda <i>contextual instruction</i> 6. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan eliksir.
6	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami sediaan saturasi dan netralisasi.	Pengertian tentang saturasi dan netralisasi, definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan saturasi dan netralisasi,	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar pengertian saturasi dan netralisasi, definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan saturasi dan netralisasi.
7	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami obat tetes dan preparat mata	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan obat tetes dan preparat mata	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi obat tetes dan preparat mata.

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
8	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tentang sediaan galenica	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan galenica	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1995, The Prescription in : Genaro,A.R., (Ed.), Remington The Science and Practice of Pharmacy , Mack Publising Company. 2. Ansel, H. C., Popovich, N.G.,Allen, L.V., 1999 , Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems , 7th Ed.,Williams & Wilkins, Philadelphia	Menguraikan secara benar definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan galenica
9	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami cara pembuatan resep-resep larutan dan eleksir, obat tetes dan galenica.	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica.
10	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tentang sediaan emulsi	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan emulsi	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan emulsi

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
11	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami sediaan suspensi	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan suspensi	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta. 4. Ansel, H. C., Popovich, N.G., Allen, L.V., 1999 , <i>Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems</i> , 7th Ed., Williams & Wilkins, Philadelphia	Menguraikan secara benar tentang Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan suspensi
12	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami cara pembuatan resep-resep suspensi dan emulsi	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep suspensi dan emulsi	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep suspensi dan emulsi

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
13	Mahasiswa mampu mengerti aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan aerosol, inhalasi, dan obat semprot	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 2. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 3. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan aerosol, inhalasi, dan obat semprot
14	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami resep-resep aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi resep-resep sediaan aerosol, inhalasi, dan obat semprot	3. Metoda <i>contextual instruction</i> 4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	4. Ansel, H.C., 1989, <i>Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi</i> , diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, UI Press, Jakarta 5. Anief, M., 2013, <i>Ilmu Meracik Obat</i> , Ed. Ke 16 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 6. Syamsuni, H., 2005, <i>Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi</i> , EGC, Jakarta.	Menguraikan secara benar Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi resep-resep aerosol, inhalasi, dan obat semprot

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Dr. Teguh Rahayu, M.Farm., Apt.**

**Jakarta, 5 September 2018**

**Dosen Pengampu,**

**Ayu Lestari, S.Farm.,M.Farm., Apt.**

## EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBOT
1	<i>Pre &amp; Post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengertian sejarah farmasi, pengertian farmasetika sediaan cair, serta kelebihan dan kekurangan sediaan cair	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengertian sejarah farmasi, pengertian farmasetika sediaan cair, serta kelebihan sediaan cair	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengertian sejarah farmasi, pengertian farmasetika sediaan cair	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengertian sejarah farmasi, pengertian farmasetika sediaan cair secara umum	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengertian sejarah farmasi	5%
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang dosis, dosis toksik, dosis letal, dan perhitungan dosis dalam sediaan cair.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang dosis, dosis toksik, dan perhitungan dosis dalam sediaan cair.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang dosis dan melakukan perhitungan dosis dalam sediaan cair.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang dosis dalam sediaan cair.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang dosis.	5%
3	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang cara meracik, dan mengevaluasi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, dan mengevaluasi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang cara mengevaluasi sediaan	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBOT
			sediaan larutan.	sediaan larutan.	i sediaan larutan.	sediaan larutan.	larutan.	
4	<i>post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan sirup.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan sirup.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan sirup.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, dan mengevaluasi sediaan sirup.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang cara mengevaluasi sediaan sirup.	5%
5	<i>post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan eliksir.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan eliksir.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan eliksir.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi, dan mengevaluasi sediaan eliksir.	Mahasiswa mampu menguraikan tentang cara mengevaluasi sediaan eliksir.	5%
6	<i>post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang pengertian saturasi dan netralisasi, definisi, komponen, cara meracik dan	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang pengertian saturasi dan	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang pengertian saturasi dan	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang pengertian saturasi dan	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang cara mengevaluasi sediaan	5%



SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ (A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+)	SEKOR $\geq 60$ (C / C+)	SEKOR $\geq 45$ (D)	SEKOR $< 45$ (E)	BOBOT
			mengevaluasi sediaan saturasi dan netralisasi.	netralisasi, definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan saturasi dan netralisasi.	netralisasi, definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan saturasi dan netralisasi.	netralisasi, definisi, dan mengevaluasi sediaan saturasi dan netralisasi.	saturasi dan netralisasi.	
7	<i>post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi obat tetes dan preparat mata.	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi obat tetes dan preparat mata.	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, dan mengevaluasi obat tetes dan preparat mata.	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, dan mengevaluasi obat tetes dan preparat mata.	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar definisi obat tetes dan preparat mata.	5%
8	<i>Post test</i>	Tes lisan (Tugas) dan tes tulisan (UAS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, dan mengevaluasi sediaan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi sediaan galenica	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBOT
					galenica			
9	<i>Post test</i>	Tes lisan (Tugas) dan tes tulisan (UAS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica	Mahasiswa mampu menguraikan tentang cara mengevaluasi sediaan pada resep-resep larutan dan eliksir, obat tetes dan galenica	5%
10	<i>Post test</i>	Tes lisan (Tugas) dan tes tulisan (UAS)	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi, dan mengevaluasi sediaan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan tentang Definisi sediaan emulsi	5%
11	<i>Post test</i>	Tes lisan (Tugas) dan tes tulisan	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, cara	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi,	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ (A / A-)	SEKOR $\geq 65$ (B- / B / B+)	SEKOR $\geq 60$ (C / C+)	SEKOR $\geq 45$ (D)	SEKOR $< 45$ (E)	BOBOT
		(UAS)	meracik dan mengevaluasi sediaan suspensi	cara meracik dan mengevaluasi sediaan suspensi	definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan suspensi	definisi, dan mengevaluasi sediaan suspensi	definisi sediaan suspensi	
12	Post test	Tes lisan (Tugas) dan tes tulisan (UAS)	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep suspensi dan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep suspensi dan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep suspensi dan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, dan mengevaluasi sediaan pada resep-resep suspensi dan emulsi	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar pada resep-resep pada sediaan suspensi dan emulsi	5%
13	Post test	lisan (Tugas) dan tes tulisan (UAS)	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi sediaan aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi sediaan aerosol, inhalasi, dan obat	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, komponen, dan mengevaluasi	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, dan mengevaluasi sediaan aerosol, inhalasi, dan	Mahasiswa mampu menguraikan secara benar tentang definisi, sediaan aerosol, inhalasi, dan	5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq$ 77 ( A / A- )	SEKOR $\geq$ 65 (B- / B / B+ )	SEKOR $\geq$ 60 ( C / C+ )	SEKOR $\geq$ 45 ( D )	SEKOR < 45 ( E )	BOBOT
				semprot	i sediaan aerosol, inhalasi, dan obat semprot	obat semprot	obat semprot	
14	Post test	Tes lisan (Tugas) dan tes tulisan (UAS)	Mahasiswa mampu menjelaskan secara benar tentang definisi, komponen, cara meracik dan mengevaluasi resep-resep aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Mahasiswa mampu menjelaskan secara benar tentang definisi, cara meracik dan mengevaluasi resep-resep aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Mahasiswa mampu menjelaskan secara benar tentang definisi, dan mengevaluasi i resep-resep aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Mahasiswa mampu menjelaskan secara benar tentang definisi, dan mengevaluasi resep-resep aerosol, inhalasi, dan obat semprot	Mahasiswa mampu menjelaskan secara benar resep-resep pada sediaan aerosol, inhalasi, dan obat semprot	5%

**Komponen penilaian:**

1. UTS = 30 %
2. UAS = 30 %
3. Tugas = 30 %
4. Kehadiran = 10%

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Dr. Sri teguh Rahayu, M.Farm., Apt.**

**Jakarta, 5 September 2018**

**Dosen Pengampu,**

**Ayu Lestari, S.Farm., M.Farm., Apt.**